

Lampiran 1.

Lembar Penjelasan Singkat Kepada Calon Subjek Penelitian

Assalamu'alaikum ww, saya dr Teuku Romi Imansyah Putra, mahasiswa program studi magister Ilmu Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran USU, saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul "**HUBUNGAN INFEKSI SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) DENGAN KADAR EOSINOFIL DARAH PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DINAS KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN KOTA BANDA ACEH**" dengan tujuan untuk mengetahui adanya penyakit infeksi STH dengan hubungannya terhadap nilai eosinofil pada petugas pengangkut sampah Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh.

Infeksi *soil-transmitted helminths* (STH) atau kecacingan merupakan kondisi dimana ditemukan telur, larva, cacing dewasa dalam feses manusia. Manusia yang terinfeksi cacing STH akan mengeluarkan telur cacing bersama fesesnya. Jika kita buang air besar di sembarang tempat maka hal ini dapat mencemari tanah atau lingkungan di sekitar kita. Hal ini dapat merugikan kita karena pencemaran tanah oleh feses merupakan media yang baik bagi penularan STH atau kecacingan. Kita akan terinfeksi bila tertelan telur cacing tersebut melalui makanan atau tangan yang kotor yang tercemar dengan telur cacing, bisa juga pada saat kita tidak memakai alas kaki maka larva cacing tersebut yang berada di tanah akan menembus kulit kita.

Dampak yang ditimbulkan oleh infeksi cacing secara langsung tidak dapat terlihat. Namun secara kumulatif infeksi cacing ini dapat menimbulkan kerugian zat gizi berupa kalori dan protein serta kehilangan darah, sehingga anak-anak kita akan terlihat lesu, mudah lelah, kurus, daya tahan tubuh akan menurun sehingga mudah terkena penyakit, juga bisa menurunkan kecerdasan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan tingginya infeksi STH antara lain higiene pribadi yang buruk dan tidak tersedianya jamban ataupun jamban yang tidak memadai. Infeksi STH dapat menginfeksi petugas dengan cara larva cacing menembus kulit yang berkонтак langsung dengan sampah akibat tidak menggunakan APD yang merupakan kelengkapan wajib digunakan saat bekerja sesuai kebutuhan untuk menjaga kesalamatan dan kesehatan pekerja seperti sarung tangan atau sepatu. Infeksi kecacingan pada pekerja pengangkut sampah dapat dikurangi dengan pemakaian APD.

Secara umum tubuh manusia memiliki sistem pertahanan yang memungkinkan tubuh dapat mempertahankan diri dari serangan suatu penyakit. Penyakit cacing usus sering terjadi

tanpa gejala sehingga sering dianggap sebagai penyakit yang tidak berbahaya. Infeksi STH menimbulkan respons imun pada manusia khas berupa kadar IgE yang meningkat dan eosinofilia. Jumlah eosinofil dalam darah pada kondisi normal tubuh adalah 2%-3% dari total leukosit. Penelitian menunjukkan bahwa eosinofil yang tinggi didapatkan pada pasien kecacingan terutama di negara-negara tropis

Infeksi STH dapat didiagnosis dengan melakukan pemeriksaan feses dengan beberapa metode atau teknik pemeriksaan diantaranya yaitu metode Kato-Katz sedangkan pemeriksaan kadar eosinofil dilakukan melalui pemeriksaan darah. Jika bersedia mengikuti penelitian ini, saya akan mengambil sedikit feses dan darah untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium untuk mengetahui adanya infeksi STH dan kadar eosinofilia pada darah. Jika anda terinfeksi cacing, maka kami akan memberikan obat pembasmi cacing . Semua hasil yang saya dapatkan menjadi rahasia penelitian, tidak akan disebarluaskan, dan hanya dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian. Pemeriksaan-pemeriksaan ini tidak berbahaya dan tidak dipungut biaya. Kami sangat mengharapkan keikutsertaan anda dalam penelitian ini. Jika Anda bersedia diperiksa, maka saya mengharapkan kesukarelaan anda agar menandatangani lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP). Apabila dijumpai keluhan atau efek samping berkelanjutan pada anda sehubungan dengan pemeriksaan yang telah dilakukan misalnya dijumpai tanda infeksi di tempat pengambilan darah, yaitu bengkak, kemerahan, teraba lebih hangat dari kulit sekitar, serta nyeri, anda dapat menghubungi saya, dr Teuku Romi Imansyah Putra di nomor 08116841983.

Demikian penjelasan ini saya sampaikan, semoga penelitian ini dapat mencegah dan menanggulangi penyakit infeksi cacing di daerah kita ini dan memberi manfaat bagi kita semua.

Banda Aceh,

2017

dr. Teuku Romi Imansyah Putra

Lampiran 2.

Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umur : tahun

Alamat :

Jenis Kelamin :

Nomer Telepon :

setelah mendapat penjelasan mengenai manfaat dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian mengenai

“HUBUNGAN INFEKSI SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) DENGAN KADAR EOSINOFIL DARAH PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DINAS KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN KOTA BANDA ACEH”.

Maka dengan ini saya menyatakan bahwa saya mengizinkan dengan suka rela ikut serta dalam penelitian ini. Bila suatu ketika merasa dirugikan dalam bentuk apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh,

2017

(.....)

Yang membuat pernyataan

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur : Tahun
3. Alamat :
4. Berat Badan :Kg
5. Tinggi Badan :.....Cm

1. Apakah anda SELALU mencuci tangan setelah bekerja ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda memakai SELALU memakai APD lengkap (masker,sarung tangan,sepatu boot) saat bekerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Banda Aceh Maret 2017

Lampiran 4 :

Output Penelitian

Frequencies

Statistics

| | wilayah | eosinofilia | katokatz | cucitangan | apd_lengkap |
|---|---------|-------------|----------|------------|-------------|
| N | Valid | 60 | 60 | 60 | 60 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |

Frequency Table

Wilayah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baiturahman | 14 | 23.3 | 23.3 | 23.3 |
| | Syahkuala | 7 | 11.7 | 11.7 | 35.0 |
| | bandar raya | 6 | 10.0 | 10.0 | 45.0 |
| | kuta alam | 11 | 18.3 | 18.3 | 63.3 |
| | Meuraxa | 4 | 6.7 | 6.7 | 70.0 |
| | lueng bata | 12 | 20.0 | 20.0 | 90.0 |
| | ulee kareng | 3 | 5.0 | 5.0 | 95.0 |
| | jaya baru | 2 | 3.3 | 3.3 | 98.3 |
| | 9.00 | 1 | 1.7 | 1.7 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Eosinofilia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Normal | 47 | 78.3 | 78.3 | 78.3 |
| | Meningkat | 13 | 21.7 | 21.7 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Kato katz

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Negatif | 46 | 76.7 | 76.7 | 76.7 |
| | Positif | 14 | 23.3 | 23.3 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 4 (lanjutan)

apd_lengkap

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya | 10 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| | Tidak | 50 | 83.3 | 83.3 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Frequencies

Statistics

Usia

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 33.1833 |
| Median | | 32.0000 |
| Std. Deviation | | 7.74704 |
| Minimum | | 20.00 |
| Maximum | | 55.00 |

Frequencies

Statistics

usia_grp

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |

usia_grp

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 20 | 33.3 | 33.3 | 33.3 |
| | 2.00 | 30 | 50.0 | 50.0 | 83.3 |
| | 3.00 | 8 | 13.3 | 13.3 | 96.7 |
| | 4.00 | 2 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 4 (lanjutan)

Frequencies

| Statistics | | |
|-----------------|---------|---------|
| kadar_eosinofil | | |
| N | Valid | 13 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | .83685 |
| Median | | .57000 |
| Std. Deviation | | .611169 |
| Minimum | | .460 |
| Maximum | | 2.480 |

Frequencies

| Statistics | | |
|------------|---------|----|
| Cucitangan | | |
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |

Cucitangan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya | 58 | 96.7 | 96.7 | 96.7 |
| | Tidak | 2 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| cucitangan * katokatz | 60 | 100.0% | 0 | .0% | 60 | 100.0% |
| apd_lengkap * katokatz | 60 | 100.0% | 0 | .0% | 60 | 100.0% |

Lampiran 4 (lanjutan)

cucitangan * katokatz

Crosstab

| | | | katokatz | | Total | |
|------------|-------|-------------------|----------|---------|--------|--|
| | | | negatif | positif | | |
| Cucitangan | ya | Count | 46 | 12 | 58 | |
| | | % within katokatz | 100.0% | 85.7% | 96.7% | |
| | tidak | Count | 0 | 2 | 2 | |
| | | % within katokatz | .0% | 14.3% | 3.3% | |
| Total | | Count | 46 | 14 | 60 | |
| | | % within katokatz | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.798 ^a | 1 | .009 | | |
| Continuity Correction ^b | 3.087 | 1 | .079 | | |
| Likelihood Ratio | 6.054 | 1 | .014 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .051 | .051 |
| Linear-by-Linear Association | 6.685 | 1 | .010 | | |
| N of Valid Cases | 60 | | | | |

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .47.

b. Computed only for a 2x2 table

apd_lengkap * katokatz

Crosstab

| | | | katokatz | | Total | |
|-------------|-------|-------------------|----------|---------|--------|--|
| | | | negatif | positif | | |
| apd_lengkap | ya | Count | 9 | 1 | 10 | |
| | | % within katokatz | 19.6% | 7.1% | 16.7% | |
| | tidak | Count | 37 | 13 | 50 | |
| | | % within katokatz | 80.4% | 92.9% | 83.3% | |
| Total | | Count | 46 | 14 | 60 | |
| | | % within katokatz | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |

Lampiran 4 (lanjutan)

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.193 ^a | 1 | .275 | | |
| Continuity Correction ^b | .466 | 1 | .495 | | |
| Likelihood Ratio | 1.385 | 1 | .239 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .427 | .259 |
| Linear-by-Linear Association | 1.173 | 1 | .279 | | |
| N of Valid Cases | 60 | | | | |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| eosinofilia * katokatz | 60 | 100.0% | 0 | .0% | 60 | 100.0% |

eosinofilia * katokatz Crosstabulation

| Eosinofilia | normal | | katokatz | | Total | |
|-------------|--------|-------------------|----------|-------------------|--------|--|
| | | | negatif | positif | | |
| | | | Count | % within katokatz | | |
| meningkat | | | 36 | 11 | 47 | |
| | | | 78.3% | 78.6% | 78.3% | |
| Total | | | 10 | 3 | 13 | |
| | | | 21.7% | 21.4% | 21.7% | |
| | | Count | 46 | 14 | 60 | |
| | | % within katokatz | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |

Lampiran 4 (lanjutan)

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .001 ^a | 1 | .980 | | |
| Continuity Correction ^b | .000 | 1 | 1.000 | | |
| Likelihood Ratio | .001 | 1 | .980 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | 1.000 | .647 |
| Linear-by-Linear Association | .001 | 1 | .980 | | |
| N of Valid Cases | 60 | | | | |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.03.

b. Computed only for a 2x2 table

| karakteristik | | n | % |
|-------------------------|-------------|--------|------|
| Wilayah kerja | baiturahman | 14 | 23.3 |
| | syahkuala | 7 | 11.7 |
| | bandar raya | 6 | 10.0 |
| | kuta alam | 11 | 18.3 |
| | meuraxa | 4 | 6.7 |
| | lueng bata | 12 | 20.0 |
| | ulee kareng | 3 | 5.0 |
| | jaya baru | 2 | 3.3 |
| | kuta raja | 1 | 1.7 |
| Kadar eosinofil | normal | 47 | 78.3 |
| | meningkat | 13 | 21.7 |
| Hasil Kato-Katz | negatif | 46 | 76.7 |
| | Positif | 14 | 23.3 |
| Kebiasaan cuci tangan | Ya | 60 | 96.7 |
| | Tidak | 2 | 3.3 |
| | Ya | 10 | 16.7 |
| Menggunakan APD lengkap | Tidak | 50 | 83.3 |
| Usia | 20-30 tahun | 20 | 33.3 |
| | 31-40 tahun | 30 | 50.0 |
| | 41-50 tahun | 8 | 13.3 |
| | >50 tahun | 2 | 3.3 |
| | Mean | 33.183 | |
| | SD | 7.747 | |

| | | |
|--|--------|--------|
| | Min | 20.000 |
| | Max | 55.000 |
| Kadar eosinofil pada subyek dengan hasil Kato-Katz positif | Mean | 0.837 |
| | Median | 0.570 |
| | SD | 0.611 |
| | Min | 0.460 |
| | Max | 2.480 |

Count CuciTangan * Infeksi_Cacing Crosstabulation

| | | Infeksi_Cacing | | Total |
|------------|-------|----------------|---------|-------|
| | | Positif | Negatif | |
| CuciTangan | Tidak | 2 | 0 | 2 |
| | Ya | 12 | 46 | 58 |
| Total | | 14 | 46 | 60 |

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|-------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| For cohort Infeksi_Cacing = Positif | 4.833 | 2.920 | 8.000 |
| N of Valid Cases | 60 | | |

Count

| | | STH | | Total |
|-------------|-------|---------|---------|-------|
| | | Positif | Negatif | |
| Cuci_Tangan | Ya | 12 | 46 | 58 |
| | Tidak | 2 | 0 | 2 |
| Total | | 14 | 46 | 60 |

Lampiran 4 (lanjutan)

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|--------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| For cohort STH = Positif | .207 | .125 | .342 |
| N of Valid Cases | 60 | | |

APD_Lengkap * Infeksi_Cacing Crosstabulation

Count

| | | Infeksi_Cacing | | Total |
|-------------|-------|----------------|---------|-------|
| | | Positif | Negatif | |
| APD_Lengkap | Tidak | 13 | 37 | 50 |
| | Ya | 1 | 9 | 10 |
| Total | | 14 | 46 | 60 |

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|--|-------|-------------------------|--------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for APD_Lengkap (Tidak / Ya) | 3.162 | .365 | 27.432 |
| For cohort Infeksi_Cacing = Positif | 2.600 | .382 | 17.686 |
| For cohort Infeksi_Cacing = Negatif | .822 | .631 | 1.071 |
| N of Valid Cases | 60 | | |

Count

| | | STH | | Total |
|-------|-------|---------|---------|-------|
| | | Positif | Negatif | |
| APD | Ya | 1 | 9 | 10 |
| | Tidak | 13 | 37 | 50 |
| Total | | 14 | 46 | 60 |

Lampiran 4 (lanjutan)

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | | |
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for APD (Ya / Tidak) | .316 | .036 | 2.743 |
| For cohort STH = Positif | .385 | .057 | 2.616 |
| For cohort STH = Negatif | 1.216 | .934 | 1.584 |
| N of Valid Cases | 60 | | |

Infeksi_STH * Kadar_Eosinofilia Crosstabulation

Count

| | | Kadar_Eosinofilia | | Total |
|-------------|---------|-------------------|--------|-------|
| | | Meningkat | Normal | |
| Infeksi_STH | Positif | 3 | 11 | 14 |
| | Negatif | 10 | 36 | 46 |
| Total | | 13 | 47 | 60 |

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|--|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Infeksi_STH (Positif / Negatif) | .982 | .229 | 4.212 |
| For cohort Kadar_Eosinofilia = Meningkat | .986 | .314 | 3.092 |
| For cohort Kadar_Eosinofilia = Normal | 1.004 | .734 | 1.373 |
| N of Valid Cases | 60 | | |



HEALTH RESEARCH ETHICAL COMMITTEE

Medical Faculty of Universitas Sumatera Utara / H. Adam Malik General Hospital

Jl. Dr. Mansyur No 5 Medan, 20155 - Indonesia

Tel: +62-61-8211045; 8210555 Fax: +62-61-8216264 E-mail:

komisietikfkusu@yahoo.com

HAM

PERSETUJUAN KOMISI ETIK TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN KESEHATAN NO: 200 TGL/KEPK FK USU-RSUP HAM/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/RSUP H. Adam Malik Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian berdasarkan kaidah Neuremberg Code dan Deklarasi Helsinki, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

"Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Dengan Kadar Eosinofil Darah Pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh"

Yang menggunakan manusia ~~dan-hewan~~ sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/Peneliti Utama: Teuku Romi Imansyah Putra
Dari Institusi : Magister Ilmu Kedokteran Trivis FK USU

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian biomedik.
Melaporkan jika ada amendemen protokol penelitian
Melaporkan penyimpangan/pelanggaran terhadap protokol penelitian
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir
Melaporkan Kejadian yang tidak diinginkan

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimum selama 1 (satu) tahun.

Medan, 14 Desember 2016
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/
RSUP H. Adam Malik Medan



Prof.dr. Sutomo Kasiman, SpPD., SpJP(K)



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP,
KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN KOTA**

Jalan Pocut Baten No. 30 Telp. (0651) 31217 Fax. (0651) 21019
BANDA ACEH - 23122

SURAT KETERANGAN

No. 800/5-2/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mirzavanto, ST
NIP : 19720727 200504 1 001

Pangkat/Gol.ruang: Penata Tk.I / III/d

Jabatan : Plh. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan
dan Keindahan Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Teuku Romi Imansyah Putra
NIM : 117027001
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Lembaga : Magister Ilmu Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran
Universitas Sumatera Utara (USU)

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh pada tanggal 12 Januari s.d 30 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, April 2017
Plh. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan
dan Keindahan Kota Banda Aceh

Mirzavanto, ST
Penata Tk.I Nip. 19720727 200504 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN PARASITOLOGI
DARUSSALAM, BANDA ACEH

Alamat: Laboratorium Mikrobiologi FK Umsyah Telp. (0651)7331853

Nomor : 029/PRST/B/IV/2017
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Banda Aceh, 5 April 2017

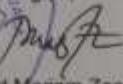
Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
Di-
Darussalam, Banda Aceh

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Saudara No.469/UN11.1.17/DT/2017
Tanggal 1 Februari 2017, dengan ini Kepala Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran
Universitas Syiah Kuala menerangkan bahwa:

Nama : dr. Teuku Romi Iman Syah Putra
NIM : 117027001
Prodi : Program Magister (S2) Ilmu Kedokteran Tropis FK USU
Judul Penelitian : Hubungan Infeksi STH dengan kadar eosinofil darah pada
petugas pengangkut sampah Dinas Kebersihan dan
Keindahan Kota Banda Aceh

Benar bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di atas telah selesai melakukan
penelitian di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
Darussalam, Banda Aceh.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Bagian,

Dra. Tuti Meniam Zanaria, MS
NIP. 19980109 198403 2 002



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK, PERLINDUNGAN
MASYARAKAT DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDA ACEH

Jalan Twk. Hajiha Bantin, Medan No. 1 Telepon (0651) 22888
Faximile (0651) 22888, Website : <http://kesbangpol.bandaaceh.go.id>, Email : kesbangpolba@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 366 /2016

| | |
|---|---|
| Dasar | - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Peneritian Rekomendasi Penelitian. - Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor 38 Tahun 2009, tentang Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa, Politik, Perlindungan Masyarakat dan Penanggulangan Bencana Kota Banda Aceh |
| Membaca | Surat dari Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Nomor 62/LN5.2.1.1/SDM/2016 Tanggal 25-12-2016 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian |
| Memperhatikan | Proposal penelitian yang bersangkutan |
| Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada : | |
| Nama | Teuku Romi Imansyah Putra |
| Alamat | Jl. Selanga G-1 Unsyiah Sektor Timur Darussalam Gp. Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh |
| Pekerjaan | Dosen |
| Kebangsaan | WNI |
| Judul Penelitian | Hubungan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminthes</i> (STH) Dengan Kadar Eosinofil Darah Pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh |
| Tujuan Penelitian | Untuk mengetahui penyakit infeksi STH dan hubungannya dengan kadar eosinophil pada petugas pengangkut sampah Dinas Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh (Pengumpulan Data dan Wawancara) |
| Tempat/Lokasi/ Daerah Penelitian | Dinas Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh |
| Tanggal dan/ atau Lamanya Penelitian | 3(tiga) bulan dari tgl 30 Desember 2016 s/d 30 Maret 2017 |
| Bidang Penelitian | Ilmu Kedokteran |
| Status Penelitian | Baru |
| Penanggung Jawab | Dr.dr. Aldy Safruddin Rambe, Sp.S(k) |
| Anggota Peneliti | - |
| Nama Lembaga | Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara |
| Sponsor | - |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam rekomendasi penelitian
2. Peneliti menyampaikan rekomendasi penelitian kepada Instansi/ Lembaga/SKPD /Camat yang menjadi tempat/lokasi penelitian
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi Penelitian dimaksud.
4. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku
5. Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kerusakan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati / mengidalikan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
7. Asli dari Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
8. Peneliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat rekomendasi penelitian

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Desember 2016

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK/
PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAN
BENANGKULANGAN BENCANA



Drs. Turpozi Yahya, MM

Pembina Utama Muda / Nip 19620113 198607 1 001

Tembusan :

1. Walikota Banda Aceh;
2. Para Kepala SKPD Kota Banda Aceh;
3. Para Camat Dalam Kota Banda Aceh;
4. Pemimpin



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan, dr. T. Mansur No. 5 Kampus USU Medan - 20155
Teip. (061) 8211045, 8210555 Fax. (061) 8216264, e-mail: dean@fksusu.ac.id

Nomor : G1 /JN5.2.1.1/SDM/2016
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Medan, 25 November 2016

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Syiah Kuala
di
Banda Aceh

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi pada Magister Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran USU, kami mohon bantuan Saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Teuku Romi Intansyah Putra
Nim : 117027001
Program Studi : Magister Ilmu Kedokteran Tropis

Dapat diberi izin untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penulisan tesis yang berjudul "Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminthes (STTH) dengan Kadar Eosinofil Darah pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik, dicapai terima kasih.



Tembusan :

1. Pertinggal



Banda Aceh, 24 Juli 2017

SURAT KETERANGAN
No: 020/SDM/BAC/VII/2017

Dengan ini menyatakan bahwasanya:

Nama : dr. Teuku Romi Imansyah Putra

Tempat/Tgl lahir : 27 Mei 1983

Alamat : Jl. Seulanga No. G 1 Kopelma Darussalam Banda Aceh

Adalah benar telah selesai melakukan penelitian di Laboratorium Klinik Prodia dengan judul :

" Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminthes (STH) dengan Kadar Eosinofil Darah pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh "

Dengan jumlah spesimen 60 sampel, dilaksanakan di bulan Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebaik-baiknya.

Hormat saya,

Laboratorium Klinik Prodia

PT. PRODIA WIDYABUSADA

Indah Dwi Syahputri, ST

Branch Manager

**REKAPITULASI
DATA**

| No. | ID | NAMA | WILAYAH KERJA | EOSINOFIL DARAH (x 10 ³ /μl) | KATO KATZ FESES | CUCI TANGAN | APD LENGKAP | UMUR (TAHUN) | MASA KERJA | EPG |
|-----|-----|------|---------------|---|-----------------|-------------|-------------|--------------|---------------|-----|
| 1 | 88 | As | Baiturrahman | 0,070 | TT = 2 | YA | TIDAK | 38 | 5 THN 10 BLN | 48 |
| 2 | 313 | Ab | Syiah Kuala | 0,080 | N | YA | TIDAK | 30 | 8 THN 10 BLN | |
| 3 | 29 | Ah | Baiturrahman | 0,462 ↑ | N | YA | TIDAK | 31 | 7 THN 11 BLN | |
| 4 | 515 | Am | Banda Raya | 0,110 | N | YA | YA | 22 | 3 BLN | |
| 5 | 118 | Am | Baiturrahman | 0,144 | TT = 1 | YA | YA | 20 | 3 BLN | 24 |
| 6 | 392 | Ar | Banda Raya | 0,188 | N | YA | TIDAK | 33 | 1 THN 11 BLN | |
| 7 | 288 | Ar | Kuta Alam | 0,270 | N | YA | TIDAK | 33 | 3 THN 10 BLN | |
| 8 | 87 | Aw | Banda Raya | 0,070 | N | YA | TIDAK | 30 | 8 THN 10 BLN | |
| 9 | 301 | Bo | Syiah Kuala | 0,144 | N | YA | TIDAK | 30 | 11 THN 5 BLN | |
| 10 | 374 | Bu | Kuta Alam | 0,490 ↑ | TT = 8 | TIDAK | TIDAK | 45 | 4 THN 1 BLN | 192 |
| 11 | 123 | Fa | Meuraxa | 0,165 | N | YA | TIDAK | 32 | 2 THN 11 BLN | |
| 12 | 400 | Fa | Lueng Bata | 0,929 ↑ | N | YA | TIDAK | 24 | 1 THN 11 BLN | |
| 13 | 25 | Fa | Meuraxa | 0,120 | N | YA | TIDAK | 41 | 4 THN 6 BLN | |
| 14 | 207 | Ha | Lueng Bata | 0,122 | N | YA | TIDAK | 26 | 3 THN 9 BLN | |
| 15 | 508 | He | Lueng Bata | 0,160 | TT = 4 | YA | TIDAK | 23 | 1 THN 1 BLN | 96 |
| 16 | 240 | He | Lueng Bata | 0,350 | N | YA | TIDAK | 25 | 4 THN 9 BLN | |
| 17 | 226 | He | Baiturrahman | 0,090 | TT = 2 | YA | TIDAK | 34 | 10 THN 10 BLN | 48 |
| 18 | 103 | He | Baiturrahman | 0,070 | N | YA | TIDAK | 31 | 8 THN 1 BLN | |
| 19 | 502 | Ik | Banda Raya | 0,130 | N | YA | TIDAK | 25 | 1 THN 4 BLN | |
| 20 | 227 | Is | Lueng Bata | 0,621 ↑ | N | YA | TIDAK | 53 | 9 THN 10 BLN | |
| 21 | 375 | Is | Kuta Alam | 0,187 | N | YA | TIDAK | 34 | 3 THN 10 BLN | |
| 22 | 455 | Is | Baiturrahman | 0,270 | N | YA | TIDAK | 55 | 6 THN 4 BLN | |
| 23 | 298 | Ju | Banda Raya | 0,110 | N | YA | TIDAK | 25 | 2 THN 11 BLN | |
| 24 | 214 | Ka | Lueng Bata | 0,440 | TT = 4 | YA | TIDAK | 48 | 8 THN 9 BLN | 96 |
| 25 | 315 | M.F | Syiah Kuala | 0,150 | N | YA | YA | 35 | 9 THN 10 BLN | |
| 26 | 133 | M.I | Baiturrahman | 0,187 | N | YA | TIDAK | 31 | 2 THN 9 BLN | |
| 27 | 94 | M.J | Baiturrahman | 0,121 | N | YA | TIDAK | 32 | 7 THN 4 BLN | |
| 28 | 264 | M.J | Kuta Alam | 0,133 | TT = 3 | YA | TIDAK | 41 | 9 THN 10 BLN | 72 |
| 29 | 403 | M.K | Ulee Kareng | 0,110 | N | YA | TIDAK | 22 | 9 BLN | |
| 30 | 348 | M.N | Lueng Bata | 0,649 ↑ | N | YA | TIDAK | 28 | 3 THN 5 BLN | |
| 31 | 31 | M.N | Kuta Alam | 0,550 ↑ | N | YA | TIDAK | 38 | 9 THN 11 BLN | |

| | | | | | | | | | | |
|----|-----|----|--------------|----------|-----------------------|-------|-------|----|---------------|---------------------------|
| 32 | 95 | Ma | Meuraxa | 0,160 | N | YA | TIDAK | 47 | 3 THN 10 BLN | |
| 33 | 193 | Ma | Jaya Baru | 0,210 | N | YA | TIDAK | 37 | 2 THN 10 BLN | |
| 34 | 439 | Ma | Kuta Alam | 0,122 | N | YA | YA | 23 | 1 THN 5 BLN | |
| 35 | 449 | Ma | Meuraxa | 0,070 | AL = 32 TT = 20 | YA | TIDAK | 39 | 6 THN 4 BLN | Al= 768 .tt= 480 |
| 36 | 73 | Mu | Baiturrahman | 0,831 ↑ | N | YA | TIDAK | 29 | 1 THN 7 BLN | |
| 37 | 507 | Mu | Ulee Kareng | 2, 480 ↑ | N | YA | TIDAK | 31 | 1 THN 5 BLN | |
| 38 | 251 | Mu | Syiah Kuala | 0,310 | N | YA | YA | 40 | 6 THN | |
| 39 | 46 | Mu | Baiturrahman | 0,357 | TT = 6 | YA | TIDAK | 46 | 5 THN | 144 |
| 40 | 99 | Mu | Baiturrahman | 0,132 | N | YA | TIDAK | 32 | 2 THN 9 BLN | |
| 41 | 286 | Na | Kuta Alam | 0,080 | N | YA | TIDAK | 32 | 10 THN 10 BLN | |
| 42 | 121 | Na | Baiturrahman | 0,110 | N | YA | YA | 42 | 8 THN 10 BLN | |
| 43 | 128 | Ng | Baiturrahman | 0,324 | N | YA | TIDAK | 37 | 11 THN 10 BLN | |
| 44 | 209 | Po | Lueng Bata | 0,460 ↑ | N | YA | YA | 33 | 8 THN 9 BLN | |
| 45 | 228 | Ra | Lueng Bata | 0,070 | N | YA | TIDAK | 38 | 9 THN 11 BLN | |
| 46 | 506 | Re | Lueng Bata | 0,570 ↑ | TT = 2 | YA | TIDAK | 21 | 1 THN 1 BLN | 48 |
| 47 | 349 | Ri | Ulee Kareng | 0,050 | N | YA | YA | 23 | 2 THN 3 BLN | |
| 48 | 444 | Ro | Jaya Baru | 0,180 | N | YA | YA | 27 | 2 THN 7 BLN | |
| 49 | 336 | Ru | Syiah Kuala | 0,200 | N | YA | TIDAK | 30 | 4 BLN | |
| 50 | 407 | Sa | Banda Raya | 0,080 | TT = 5 | YA | TIDAK | 28 | 4 BLN | 120 |
| 51 | 291 | Sa | Syiah Kuala | 0,120 | TT = 13 | TIDAK | TIDAK | 31 | 4 THN 5 BLN | 312 |
| 52 | 199 | Su | Kuta Raja | 0,050 | N | YA | TIDAK | 31 | 2 THN 3 BLN | |
| 53 | 248 | Su | Kuta Alam | 0,230 | N | YA | TIDAK | 34 | 10 BLN | |
| 54 | 257 | Su | Kuta Alam | 0,570 ↑ | TT = 2 | YA | TIDAK | 45 | 9 THN 10 BLN | 48 |
| 55 | 202 | Ta | Lueng Bata | 0,198 | N | YA | YA | 35 | 9 THN 10 BLN | |
| 56 | 389 | Ta | Lueng Bata | 0,467 ↑ | N | YA | TIDAK | 34 | 6 BLN | |
| 57 | 144 | Us | Baiturrahman | 1,800 ↑ | N | YA | TIDAK | 32 | 11 THN 11 BLN | |
| 58 | 377 | Za | Syiah Kuala | 0,150 | TT = 3 | YA | TIDAK | 31 | 3 THN | 72 |
| 59 | 371 | Zo | Kuta Alam | 0,120 | N | YA | TIDAK | 31 | 9 BLN | |
| 60 | 360 | Zu | Kuta Alam | 0,060 | N | YA | TIDAK | 37 | 9 BLN | |

